

STUDI HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
DAN INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA  
SISWA KELAS II SMP KRISTEN PIRNGADI SURABAYA

---

ABSTRAK

Keberhasilan belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh kemampuan intelektualnya. Siswa yang memiliki taraf kecerdasan yang tinggi diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi pula. Namun dewasa ini dengan berkembangnya teknologi yang menuntut pencapaian prestasi dalam segala bidang, maka dibutuhkan kemampuan lain selain intelektual yaitu kemampuan berpikir kreatif. Kedua kemampuan ini merupakan dua aspek yang saling menunjang dan tidak dapat dipisahkan dari sistem kognitif manusia.

Adapun masalah yang diteliti adalah mengenai a) korelasi antara kemampuan berpikir kreatif dan inteligensi dengan prestasi belajar, b) korelasi antara kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar, c) korelasi antara inteligensi dengan prestasi belajar.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMP Kristen Pirngadi tahun ajaran 1991-1992 di Surabaya, yang berjumlah 68 orang. Subyek penelitian yang memenuhi syarat sebanyak 64 siswa.

Alat ukur yang dipergunakan adalah metode tes dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan adalah teknik anareg umum dan korelasi parsial. Dari hasil perhitungan dengan teknik analisis regresi umum didapatkan kesimpulan ada korelasi antara kemampuan berpikir kreatif dan inteligensi dengan prestasi belajar. Inteligensi memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif. Dengan teknik korelasi parsial diperoleh kesimpulan ada korelasi antara inteligensi dengan prestasi belajar, dan tidak ada korelasi antara kemampuan berpikir kreatif dengan prestasi belajar.

Dari kesimpulan ini dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif masih kurang peranannya dalam pencapaian prestasi siswa, karena sistem pendidikan terutama guru masih kurang memberikan pada anak didiknya kesempatan untuk mengembangkan bakat-bakat kreatifnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, pendidik, orang tua dan penelitian selanjutnya.